

**Pendekatan Kepemimpinan Dalam Promosi Pendidikan Islam
(Analisis di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Kabupaten Bireuen)**

Muktar Hanafiah

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Email: mutia@iaialaziziyah.ac.id

ABSTRACT

Educational marketing is crucial for institutions to compete in attracting students. Maintaining quality that meets societal demands is a challenge. Weak marketing can lead to a shortage of students, even for high-quality institutions, emphasizing the need for effective marketing strategies. Institutions must innovate in developing educational products that meet public needs and desires. This study examines the marketing strategies adopted by the leadership of Dayah Jamiah Al-Aziziyah in Samalanga District, Bireuen Regency, and factors influencing the success of Islamic education marketing there. Using a descriptive qualitative approach, the subjects of this research include the leadership, a teacher, and three female students of Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Findings reveal that the marketing strategy at Dayah Jamiah Al-Aziziyah includes market segmentation, undifferentiated marketing, and mass marketing through social media and websites. The dayah also focuses on economic aspects by offering affordable fees and good educational quality. Success factors include moral education, discipline, administrative payment relief policies, and attention to students' health. The effective marketing strategy implemented by the dayah is expected to contribute to the development of Islamic education in Indonesia.

Key Words: Strategies, Leadership, Educational Marketing

ABSTRAK

Pemasaran pendidikan sangat penting bagi lembaga untuk bersaing dalam menarik siswa. Mempertahankan kualitas yang memenuhi tuntutan masyarakat adalah tantangan. Pemasaran yang lemah dapat menyebabkan kekurangan siswa, bahkan untuk lembaga berkualitas tinggi, yang menekankan perlunya strategi pemasaran yang efektif. Lembaga harus

berinovasi dalam mengembangkan produk pendidikan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Penelitian ini mengkaji strategi pemasaran yang diadopsi oleh pimpinan Dayah Jamiah Al-Aziziyah di Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemasaran pendidikan Islam di sana. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini meliputi pimpinan, seorang guru, dan tiga santriwati Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi pemasaran di Dayah Jamiah Al-Aziziyah mencakup segmentasi pasar, pemasaran tanpa pembedaan, dan pemasaran massal melalui media sosial dan situs web. Dayah juga fokus pada aspek ekonomi dengan menawarkan biaya yang terjangkau dan kualitas pendidikan yang baik. Faktor-faktor keberhasilan termasuk pendidikan moral, disiplin, kebijakan keringanan pembayaran administrasi, dan perhatian terhadap kesehatan santri. Strategi pemasaran efektif yang diterapkan oleh dayah diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Strategi, Kepemimpinan, Pemasaran Pendidikan

PENDAHULUAN

Pemasaran pendidikan adalah langkah yang penting bagi lembaga pendidikan untuk bersaing dalam menarik siswa di tengah persaingan yang ketat. Untuk lembaga pendidikan yang sudah memiliki citra baik di masyarakat (seperti sekolah favorit), pelaksanaan pemasaran pendidikan hanya memerlukan perencanaan yang menyempurnakan eksistensi lembaga tersebut dengan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan dan melakukan inovasi sebagai terobosan baru guna mengantisipasi kebutuhan dunia kerja yang relevan dengan pendidikan.¹

Lembaga pendidikan harus selalu berusaha agar tetap hidup, berkembang dan mampu bersaing sebagaimana yang telah disahkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 35 ayat (1) dinyatakan bahwa:

“Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus

¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 348.

ditingkatkan secara berencana dan berkala”.²

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, ini menjadi era baru bagi pendidikan untuk bangkit, memperbaiki diri, meningkatkan mutu dan kualitasnya, serta memperkenalkan dirinya lebih luas kepada masyarakat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menetapkan strategi atau rencana, serta melakukan aktivitas pemasaran layanan pendidikan. Aktivitas pemasaran layanan pendidikan yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan tersebut dalam jangka panjang dan menjadi cara untuk membangun citra keseluruhan lembaga.³

Pendidikan yang banyak diminati masyarakat adalah pendidikan yang memiliki produk pendidikan, yaitu segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Produk ini bisa berupa sesuatu yang fisik dan terlihat, atau hal-hal yang tidak terlihat (*intangibile*), seperti ide, tempat, orang, organisasi, layanan, dan pengalaman. Oleh karena itu, pengelolaan produk pendidikan menjadi bagian penting dari kesuksesan pemasaran pendidikan. Promosi pendidikan yang baik, penetapan harga yang sesuai, serta akses lokasi yang mudah dan kondisi yang mendukung akan menjadi tidak berarti jika produk pendidikan itu sendiri tidak memenuhi harapan masyarakat.

Sektor produk pendidikan sangat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Namun, jika dibandingkan dengan sektor jasa seperti nama baik, reputasi, atau keahlian, faktor-faktor ini sering lebih mempengaruhi keputusan masyarakat. Oleh karena itu, membina dan mempertahankan citra yang kuat dapat menarik minat masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan dan mempertahankan loyalitas mereka. Selain itu, citra yang kuat juga dapat menarik atau mempertahankan karyawan berprestasi dalam persaingan pasar tenaga kerja, serta menarik investor dan pihak lain yang ingin memberikan dukungan kepada lembaga tersebut.⁴ Akhirnya, citra yang baik ini berguna untuk menempatkan lembaga pada kedudukan yang baik dimasyarakat dan untuk menanamkan pengaruh yang positif.

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 24.

³ David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 55.

⁴ Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 33.

Dayah Jamiah Al-Aziziyah mengembangkan ciri khas untuk merekrut para santri dari beberapa daerah sekitar Aceh dan daerah lainnya. Adapun ciri khas dayah ini: Dayah memiliki hubungan sangat dekat dengan masyarakat (*communitybased institution*), Dayah Jamiah Al-Aziziyah berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan masyarakat, program pengkajian kitab kuning, program tahsin Al-Qur`an, program tahfizh Al-Qur`an, program pengembangan dakwah, program bahasa asing dan program komputer.

Secara umum, dari segi produk, Dayah Jamiah Al-Aziziyah sudah mencapai standar yang cukup baik untuk menarik minat pelanggan dan memberikan peluang besar bagi pendidikan pondok untuk tetap eksis dan berkembang dengan kualitas yang baik. Hal ini penting karena pendidikan yang tidak sesuai dengan permintaan masyarakat berisiko ditinggalkan. Saat ini, pelanggan semakin kritis dan memiliki akses mudah ke informasi melalui berbagai media seperti televisi, koran, majalah, internet, radio, dan *smartphone*. Namun, masih belum jelas media apa saja yang digunakan untuk pemasaran pendidikan pondok tersebut.

Kepemimpinan Dr. Tgk Muntasir, A. Kadir, M.A mampu mengumpulkan santri dan santriwati dari berbagai daerah, mulai dari daerah Aceh, Batam, Jambi, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jakarta, dan Malaysia ditambah lagi sekarang Dayah Jami'ah Al-Aziziyah mampu merekrut santri dan santriwati dari daerah Aceh, Sumatra dan juga dari Luar Negeri.

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai strategi apa saja yang dirancang oleh pimpinan Dayah Jamiah Al-Aziziyah dalam memasarkan pendidikan Islam, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di Dayah Jamiah Al-Aziziyah dan juga pembahsan ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemasaran pendidikan Islam di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Dengan mengkaji secara menyeluruh strategi yang diadopsi oleh pimpinan dayah, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan Islam sebagai pedoman kebijakan dalam mengelola pendidikan, terutama terkait dengan promosi pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan metode deduktif untuk menganalisis data. Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah

penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan berupa data deskriptif berupa kata-kata atau perilaku yang dapat diamati.⁵ Lokasi penelitian dilakukan di Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Batee Iliek, Samalanga, karena lembaga ini selalu menawarkan jasa pendidikan Islam setiap tahunnya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari pimpinan, guru, dan santri Dayah Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Batee Iliek serta data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumenter. Data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah berada di bawah payung Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah dan merupakan salah satu cabang dari Dayah Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga. Dayah Jamiah Al-Aziziyah ini didirikan pada tanggal 19 Januari 2012 di atas lahan seluas 20 ha yang berlokasi di Kompleks Makam Syuhada Tgk. Chik Kuta Gle Gampong Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh di bawah pimpinan Dr. Tgk. H. Muntasir A. Kadir, MA. Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan Al-Mukarram Abu H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi) yang merupakan ketua YPI Al-Aziziyah.⁶

Abu Mudi mendirikan LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah karena ada permintaan dari masyarakat untuk memiliki lembaga pendidikan yang mengikuti kurikulum pendidikan dayah seperti yang ada di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, namun juga menyediakan pendidikan formal. Setelah melalui proses penyempurnaan, Dayah Jamiah Al-Aziziyah resmi didirikan oleh Abu Mudi pada hari Ahad, 3 Maret 2013.

Dayah Jamiah Al-Aziziyah adalah lembaga pendidikan salafiyah yang berfokus pada kajian kitab kuning karya ulama terdahulu, dengan kurikulum yang diambil dari Dayah Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiyyah (Dayah Mudi) Masjid Raya Samalanga. Selain itu, lembaga ini juga menyediakan pendidikan formal seperti SMP, SMK dengan jurusan TKJ, Ekonomi Islam, dan Multimedia, serta program strata satu (S1) dan strata dua (S2) di Universitas

⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h. 4.

⁶ Karimuddin, Ismail, D., & Subki, "Training Metode Tashil At-Thullab Cara Cepat Baca Kitab Kuning di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Samalanga Bireuen". *Jurnal Khadem: Pengabdian Kepada Masyarakat*. Diakses Pada Tanggal 09 Mei 2024.

Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI). Santri-sannya dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pembinaan bahasa Arab dan Inggris, dan diajar oleh guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan formal dan nonformal, serta telah menyelesaikan program S1 dan S2. Lembaga ini juga rutin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti kelas bahasa Arab dan Inggris, pelatihan berpidato, pengajaran komputer, dan berbagai lomba tahunan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Dayah Jamiah Al-Aziziyah telah mengalami peningkatan jumlah santri. Pada tahun ajaran 2018/2019, mereka pertama kali menerima 100 santri putri. Untuk tahun ajaran 2024/2025, mereka berencana menerima 250 santri tingkat SMP, 250 tingkat SMK, dan 250 tingkat mahasiswa/i. Selain itu, untuk pertama kalinya pada tahun ini, Dayah Jamiah Al-Aziziyah menerima santri tingkat SMP khusus untuk santri putri. Saat ini, lembaga ini memiliki total 714 santri yang berasal dari berbagai daerah, baik dalam maupun luar daerah, dan semuanya tinggal di lembaga ini.

Strategi Pendekatan Pimpinan Dayah Jamiah Al-Aziziyah dalam Promosi Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Dayah Jamiah Al-Aziziyah, beliau mengatakan bahwa segmentasi pasar jasa pendidikan sangat diperlukan, alasannya dengan adanya segmentasi pasar jasa pendidikan, dayah dapat menyesuaikan antara lembaga pendidikan yang ditawarkan dengan pelanggan jasa pendidikan yang menjadi sasaran, sehingga menurut beliau dayah memang menawarkan kepada masyarakat yang mempunyai minat dan keinginan terhadap dayah yang sedang ditawarkan, khususnya kepada golongan masyarakat yang beragama Islam, dengan sedikit menyinggung mengenai betapa pentingnya anak disekolahkan pada sebuah lembaga pendidikan Islam, yang dimaksud beliau adalah lembaga pendidikan Dayah Jamiah Al-Aziziyah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pimpinan dan dewan guru Dayah Jamiah Al-Aziziyah, tergambar gambaran yang jelas tentang strategi dan pendekatan yang digunakan dalam mengelola dayah ini. Pimpinan dayah menekankan pentingnya segmentasi pasar dalam jasa pendidikan untuk menyesuaikan layanan dengan kebutuhan calon santri. Pimpinan Dayah Jamiah Al-Aziziyah fokus pada pemasaran tanpa pembedaan (*undifferentiated marketing*) untuk menyentuh berbagai kalangan masyarakat, terutama mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

Strategi pemasaran massal dengan memanfaatkan media sosial dan *website* menunjukkan adaptasi dayah terhadap perkembangan teknologi dan tren komunikasi. Kehadiran aktif dalam media sosial dan periklanan melalui santri yang pulang ke kampung halaman juga menjadi bagian dari upaya memperluas jangkauan informasi tentang dayah.

Selain itu, pimpinan dan dewan guru juga memberikan penekanan pada aspek ekonomis dalam menjangkau masyarakat. Mereka menawarkan biaya pendaftaran dan bulanan yang terjangkau, sekaligus menjamin kualitas pendidikan yang setara dengan lembaga pendidikan lain.

Selain strategi pemasaran, Dayah Jamiah Al-Aziziyah juga menekankan pentingnya kualitas pengajaran. Mereka memastikan keberadaan guru-guru yang profesional dan berkualitas, yang mampu memberikan pendidikan agama dan umum secara komprehensif kepada santri.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran dan manajemen yang digunakan Dayah Jamiah Al-Aziziyah menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan teknologi modern, sambil tetap menjaga integritas pendidikan agama yang menjadi fokus utama dayah ini.

Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemasaran Pendidikan Islam di Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap Dayah Jamiah Al-Aziziyah menunjukkan beberapa indikator keberhasilan pemasaran jasa pendidikan yang penting, yaitu kepuasan, loyalitas, dan citra.

1. Kepuasan

Pimpinan memberikan penekanan pada pendidikan akhlak dan kedisiplinan sebagai prioritas utama. Hal ini mencerminkan kepedulian dayah terhadap pembentukan karakter santri yang baik, baik dalam berinteraksi dengan sesama maupun dalam ibadah.

Dari testimoni santri, terlihat bahwa pendidikan akhlak dan kedisiplinan ini diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mereka, yang kemudian juga menjadi citra yang baik bagi dayah di mata masyarakat.

2. Loyalitas

Kebijakan pembiayaan yang bijaksana dan memberikan keringanan kepada santri yang kurang mampu menunjukkan kepekaan dayah terhadap kebutuhan ekonomi santri. Hal ini juga dapat meningkatkan loyalitas santri terhadap dayah.

3. Citra

Larangan terhadap makanan yang mengandung bahan pengawet menunjukkan kepedulian dayah terhadap kesehatan santri. Hal ini juga memberikan citra positif bagi dayah sebagai lembaga yang memperhatikan kesejahteraan santri secara menyeluruh.

Pendekatan yang diambil oleh Dayah Jamiah Al-Aziziyah, baik dalam pendidikan maupun manajemen, terlihat efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan memberikan dampak positif bagi santri dan masyarakat sekitar. Dengan tetap menjaga nilai-nilai agama dan budaya lokal, dayah ini berhasil mengembangkan strategi pemasaran dan manajemen yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperkuat posisinya di tengah masyarakat.

PENUTUP

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh pimpinan Dayah Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga mencakup beberapa aspek. Mereka menggunakan strategi segmentasi pasar dan pemasaran tanpa pembedaan untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat, terutama yang beragama Islam. Selain itu, pemasaran massal melalui media sosial, website, dan periklanan melalui santri yang pulang ke kampung halaman juga menjadi bagian dari strategi mereka. Dayah ini juga berfokus pada aspek ekonomis dengan menawarkan biaya pendaftaran dan bulanan yang terjangkau sambil menjamin kualitas pendidikan yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemasaran pendidikan Islam di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga juga diperhatikan dengan baik. Pendidikan akhlak dan kedisiplinan menjadi prioritas utama untuk menciptakan kepuasan santri dan citra baik bagi dayah. Kebijakan keringanan pembayaran administrasi pendidikan juga membantu dalam meningkatkan loyalitas santri. Larangan terhadap makanan yang tidak sehat juga memberikan citra positif sebagai lembaga yang peduli terhadap kesehatan santri.

Dengan demikian, Dayah Jamiah Al-Aziziyah berhasil menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan memperhatikan faktor-faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan pemasaran pendidikan Islam di lingkungan dayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, M., & Jayanti, K. D. (2023). Moral Education and the Success of Indonesian Migrant Workers: A Hybrid Community Engagement Initiative in Kuala Lumpur. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 1(1), 69-75.
- Amiruddin, T. (2022). Workshop Penyusunan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di Dayah Dami'ah Al-Aziziyah Batee Iliék Kecamatan Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 49-55.
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.
- Bakar, M. A., Abdullah, A., & Murdani, M. (2022). Kepemimpinan Ayah Muntasir dalam Keberhasilan Pendidikan Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah. *Jurnal Seumubeuet*, 1(2), 179-190.
- David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Ibrahim, N. (2022). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab di IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(2), 148-157.
- Karimuddin, Ismail, D., & Subki, "Training Metode Tashil At-Thullab Cara Cepat Baca Kitab Kuning di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen". *Jurnal Khadem: Pengabdian Kepada Masyarakat*. Diakses Pada Tanggal 09 Mei 2024.
- Mukhtar, M., Abdullah, A., Mursyidi, M., Awali, S., & Musafir, M. (2022). Strategi Guru PAI Dalam Memanfaatkan Sumber Pembelajaran Di Perpustakaan SMP Swasta Harapan Ummat Arongan. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 88-95.
- Muktar, M., & Amiruddin, A. (2022). Transformasi Sistem Pendaftaran Santri Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Penelitian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Romadi, Ugik. (2023). *Inovasi Pendidikan*, Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Pendekatan Kepemimpinan Dalam Promosi Pendidikan Islam

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan Islam Departemen Agama RI,
2006.